

**POST GRADUATE PROGRAM IN PUBLIC HEALTH FACULTY OF MEDICINE
UNIVERSITAS GADJAH MADA**

COURSE TITLE : Manajemen Puskesmas

KUI : KUI 7621

Credit : 2

Course type : Wajib

Semester : III

CLASS SESSIONS

[Insert Class Day(s)],

[Insert Class Start Time] – [Insert Class End Time],

[Insert Location]

COURSE COORDINATOR(S)

Mubasysyir Hasanbasri, Dr;

NIDN: 0020036006,

phone: +0811258448, 0274542900, mhasanbasri@ugm.ac.id;

Gedung Pascasarjada IKM kamar 215;

Jam konsultasi setiap Rabu-Jumat 13-17, atau by appointment

TEACHING ASSISTANT(S)

[Insert Name],

[Insert Degree],

[Insert NIDN],

[Insert Phone/Fax],

[Insert Email],

[Insert Office Location];

[Insert Office Hours]

PREREQUISITES

Tidak ada

LATAR BELAKANG

Puskesmas adalah tulang punggung pelayanan dasar bagi penduduk Indonesia. Mereka berada di setiap kecamatan di Indonesia. Tiap puskesmas memiliki jaringan berupa puskesmas pembantu, pos kesehatan desa, dan bidan di desa. Selain memiliki peran sangat penting dalam primary care, puskesmas memiliki peran lain terkait dengan public health dan community development (*primary health care*).

Puskesmas menjadi tempat program-program yang dibuat di kementerian kesehatan dan bahkan program internasional. Bagaimana puskesmas dikelola dan bagaimana efektivitas program-program mereka bagi penduduk di sekitarnya. Belajar manajemen puskesmas merupakan salah satu strategi penting dalam memahami bagaimana sistem kesehatan di Indonesia bekerja.

TUJUAN BELAJAR

1. Mahasiswa mencari tahu seperti apa konsep-konsep manajemen terkait dengan planning, organizing, actuating, controlling dan evaluating dipraktikkan oleh kepala puskesmas.
2. Mahasiswa membayangkan diri sebagai kepala puskesmas yang bekerja di situasi nyata di puskesmas tempat mahasiswa belajar.
3. Mahasiswa memiliki pengalaman dalam kegiatan-kegiatan manajerial yang operasional di puskesmas.

CARA PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa menentukan fokus program. Mereka memilih sendiri fokus yang hendak ia pelajari tentang salah satu dari implementasi program.
2. Mereka dapat memilih salah satu dari tiga fungsi besar dari puskesmas: primary care, primary health care, atau public health essentials
3. Mereka mempelajari referensi terkait dengan program sejenis di jurnal yang relevan selama program berjalan.
4. Mereka memahami aspek kebijakan dan manajemen apa yang membuat masalah tersebut.
5. Mahasiswa melakukan kunjungan ke puskesmas kurang lebih 2 jam, 1 kali seminggu, selama 6 minggu.
6. Mereka mempelajari situasi lapangan dan mencari *best practices* di lapangan.
7. Mahasiswa mengunjungi puskesmas pada waktu yang disepakati dengan pendamping lapangan sekali atau dua kali seminggu. Kunjungan diharapkan pada waktu yang tidak mengganggu fungsi puskesmas.
8. Mahasiswa yang terdiri 39 akan dibagi dalam 5 kelompok terdiri dari 8. Tim dengan 8 mahasiswa akan belajar di satu puskesmas.

PENILAIAN PRESTASI BELAJAR

Penilaian prestasi belajar meliputi penilaian akumulatif dari komponen berikut:

1. Kuis dan kehadiran	10%
2. Keaktifan dalam diskusi di kelas, di website dan tutorial	40%
3. Penulisan Paper (1) – pengganti mid term	15%
4. Penulisan Paper (2)	15%
5. Ujian akhir	20%
Total	100%

Penilaian hasil akhir belajar menggunakan skala ordinal sebagai berikut:

Nilai	Skala	Skore Prosentase
A	4.0	93% - 100%
A-	3.75	90% - 92%
B+	3.50	87% - 89%
B	3.25	83% - 86%
B-	3.00	80% - 82%
C+	2.75	77% - 79%
C	2.50	73% - 76%
C-	2.25	70% - 72%
D+	2.00	67% - 69%
D	2.75	63% - 66%
D-	2.50	60% - 62%
E	2.25	Kurang dari 60%

KEGIATAN KULIAH

Kuliah 1. Overview public health management program di tingkat puskesmas

- [Date]** Tujuan Pembelajaran :
- 1.1 Review prinsip-prinsip manajemen
 - 1.2 Perkembangan dari masa ke masa konsep dan implementasi pelayanan kesehatan primer (*comprehensive primary health care vs. Selective primary health care*) sebagai strategi peningkatan status kesehatan masyarakat

Referensi:

Pengajar: Dr. Mubasysyir Hasanbasri, MA, Yodi Mahendradhata, MSc, PhD

Kuliah 2. Potensi dan hambatan pengelolaan program puskesmas di daerah perkotaan dan pedesaan

- [Date]** Tujuan Pembelajaran :
- 2.1 Puskesmas merupakan lembaga yang harus memberikan upaya pelayanan kesehatan masyarakat dan perorangan sekaligus. Dalam konteks UKP, saat ini dikembangkan tentang dokter keluarga, yang menekankan mengenai teknis medis. Sementara itu di lapangan harus melaksanakan juga kegiatan kesehatan masyarakat dengan konsep kewilayahan. Tujuan ganda ini apabila tidak dikelola dapat menimbulkan situasi dimana ada hasil buruk di kedua tujuan.
 - 2.2 Sesi ini akan membahas tujuan ganda Puskesmas dengan melihat ke berbagai kasus misalnya di Puskesmas Bontang dan Rembang yang melakukan pemisahan kedua fungsi tersebut.
 - 2.3 Disamping itu Sesi ini akan membahas sumber pendanaan untuk fungsi UKM dan UKP. Dalam fungsi pendanaan ini ada peluang untuk menjadi BLUD sehingga pendanaan dapat lebih baik dan fleksiblel dengan mutu pelayanan yang semaking meningkat.

Referensi:

Pengajar: drg. Isa Pramawansa

Kuliah 3. Puskesmas sebagai basis dari pelayanan medic (upaya pelayanan perorangan)

[Date]

Tujuan Pembelajaran :

- 3.1 Menjelaskan alasan mengapa puskesmas harus menjadi basis dan tulang punggung sistem layanan kesehatan, terutama di daerah-daerah rumah sakit jauh dari penduduk.
- 3.2 Menjelaskan arti strategis dan sinergistik dari fungsi medik dan fungsi public health di puskesmas
- 3.3 Menerapkan fungsi puskesmas dalam sistem rujukan layanan kesehatan hingga rumah sakit tingkat provinsi.
- 3.4 Mengusulkan strategi yang mengatasi bottle neck antara lembaga dalam sistem kesehatan.

Referensi:

Pengajar: dr. Rina Nuryati, MPH

Kuliah 4. Mengelola upaya pemberdayaan komunitas berbasis tenaga puskesmas

[Date]

Tujuan Pembelajaran :

- 4.1 Government failure – limited resources
- 4.2 Social capital
- 4.3 Different type of networks and their management strategies
- 4.4 How to use make available community resources safe for the community
private practitioners – doctor, nurses, midwives, traditional healers, toko obat, penjual jamu, tukang pijat, penjaja makanan di sekolah-sekolah
- 4.5 How to make puskesmas as public health leaders, leading agent dari community health network

Referensi:

Relevan work:

- Bu Titi (public health nurse): example of collaboration between puskesmas and kader in Puskesmas Pakem on public health nursing practices
- Suwita dan M Hasanbasri, 2007. Koordinasi Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Lembaga-lembaga yang Ada di Wilayah Kerja Puskesmas Patamuan Kabupaten Padang Pariaman. KMPK Working Series.
- Suharto T. Hasanbasri, M dan Trisnantoro, T. Koordinasi Lintas Sektor Pada Tim Sistem Kewaspadaan Pangan Dan Gizi Di Kabupaten Sleman. Working Paper Series.

Pengajar: dr. Lucia Sri Rejeki, MPH

Kuliah 5. Mengelola pelayanan outreach dan home-based care

[Date]

Tujuan Pembelajaran :

- 5.1 Public health role of puskesmas
- 5.2 Unmet need
- 5.3 Fulnerable population
- 5.4 Social crisis and health
- 5.5 Comparing medical versus social approach to complex health problems
- 5.6 Case management approach to health and social crisis (families with social crisis and extreme poverty)

Referensi:

Relevan Work

- Sutadi H dan Hasanbasri M. 2006. Kinerja Posyandu di Desa Tertinggal dan Maju di Tlogomulyo Temanggung: Implikasi bagi Manajemen Puskesmas. KMPK Working Series
- Septino, T dan Hasanbasri, M. 2007. Evaluasi Proses Pelaksanaan Perawatan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas Kabupaten Lima Puluh Kota Working Paper Series 06 Nov 2007

Pengajar: dr. V. Evita Setianingrum, MPH

Kuliah 6. Mengelola layanan poned di puskesmas

[Date]

Tujuan Pembelajaran :

- 6.1 UKP sejak awal merupakan salah satu fungsi utama Puskesmas. Perkembangan – perkembangan yang telah terjadi pada ranah lingkungan pelayanan kesehatan primer beberapa tahun terakhir menuntut Puskesmas untuk melihat kembali seberapa jauh model pelayanan yang ada mampu menjawab dinamika epidemiologi, sosial dan teknologi.
- 6.2 Salah satu isu utama yang akan dibahas dalam sesi ini adalah bahwa Puskesmas sejak semula dirancang untuk menangani masalah kesehatan akut, sedangkan data –data mutakhir menunjukkan bahwa masalah kesehatan kronis semakin mendominasi permasalahan di lapangan. Sesi ini akan membahas perkembangan model pelayanan kesehatan kronik di jenjang pelayanan primer dan mendiiskusikan kemungkinan penerapannya di puskesmas.

Referensi:

Pengajar: dr. Rina Nuryati, MPH

Kuliah 7. Tantangan dalam program gizi berbasis puskesmas

[Date]

Tujuan Pembelajaran :

- 7.1 Puskesmas merupakan lembaga yang mempunyai banyak fungsi atau peran. Peran Puskesmas bukan hanya dalam masalah teknis medis atau pemberi pelayanan primer, tetapi juga merupakan penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, serta menjadi pusat pemberdayaan masyarakat dan keluarga. Sebagai lembaga kesehatan yang menjangkau masyarakat di wilayah terkecil, staf Puskesmas membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang masyarakatnya serta strategi dalam hal pengorganisasian masyarakat, agar masyarakat tersebut terlibat dalam penyelenggaraan kesehatan secara mandiri.
- 7.2 Sesi ini akan membahas strategi pemberdayaan dan pengorganisasian masyarakat. Strategi pengorganisasian masyarakat ini dimulai dengan upaya menemukan social capital, menemukan permasalahan—termasuk memotret perilaku pencarian kesehatan masyarakat, dan sampai pada merumuskan alternatif pemecahan masalah kesehatan. Selanjutnya sesi ini juga akan membahas langkah pengorganisasian masyarakat, evaluasi dan refleksi serta pelebagaan kelompok kesehatan yang didasarkan pada kekuatan dan potensi yang tumbuh dalam komunitas. Variasi tentang tantangan di daerah perkotaan dan pedesaan akan digunakan sebagai kasus dalam pembicaraan tentang pengorganisasian dan pemberdayaan masyarakat ini.

Referensi:

Pengajar: Totok, MPH

Kuliah 8. Bagaimana mengatasi problem yang disebabkan karena tenaga puskesmas juga berpraktek swasta

[Date] Tujuan Pembelajaran :
8.1 Multisectoral dimension of disease control and environmental health problems at community level
8.2 Management problems of intersectoral program
8.3 Stakeholdership and ownership

Referensi:

Relevant material

- Surahma Asti Mulasari, Haryono, Mubasasyir Hasanbasri, 2007. Manajemen Swakelola Sampah Dusun Sukunan dan Gondolayu Lor di Yogyakarta – KMPK Working Series.
- Sinaga, D. Marhaeni, D., dan Hasanbasri, M. 2005. Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat: Studi Kasus di Kabupaten Bantul 2003

Pengajar: Dr. dr. Andreasta Meliala, Dipl.PH, M.Kes

Kuliah 9. Puskesmas di daerah terpencil: masalah ketenagaan dan kinerja

[Date] Tujuan Pembelajaran :

Referensi:

Pengajar: Dr. dr. Andreasta Meliala, Dipl.PH, M.Kes

Kuliah 10. Strategi dinas kesehatan dalam monitoring kesehatan ibu dan anak

[Date] Tujuan Pembelajaran :

Referensi:

Pengajar: dr. Sitti Noor Zaenab, M.Kes

Kuliah 11. Strategi dinas kesehatan untuk membuat tenaga puskesmas membangun peran public health puskesmas

[Date] Tujuan Pembelajaran :

Sumber pembiayaan kesehatan dari pemerintah yang terbatas memicu efisiensi biaya di berbagai program pelayanan kesehatan. Permasalahan yang banyak muncul adalah bagaimana mengelola keuangan suatu lembaga publik yang baik tanpa mengurangi mutu pelayanan dengan anggaran pembiayaan yang terbatas. Peranan manajemen pembiayaan kesehatan menjadi isu dalam pembiayaan UKP dan UKM. Manajemen pembiayaan menggambarkan pengelolaan keuangan di suatu lembaga, instansi maupun organisasi perseorangan. Manajemen pembiayaan kesehatan membahas:

1. Alokasi anggaran publik yang dicantumkan dalam anggaran dinas kesehatan (puskesmas) benar-benar untuk publik.
2. Apa saja yang dibiayai untuk kepentingan publik dan perkiraan dana yang bisa dirasakan untuk kepentingan publik
3. Sumber-sumber pembiayaan kesehatan di puskesmas;
4. Biaya kesehatan untuk program/kegiatan langsung; honor, insentif, biaya perjalanan dinas, dan makan-minum yang berorientasi konsumtif.
5. Manajemen keuangan puskesmas; aliran kas dan sistem keuangan dan analisis biaya.

Referensi:

- a. IKM, Modul Sistem Pembiayaan dan Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan di Era Otonomi.
- b. Trisnowibowo. H., 2002. Penentuan Pola Tarif Puskesmas dengan Perhitungan Unit Cost di Kabupaten Serang Propinsi Jawa Barat, Warta Litbang Kesehatan, Vol. 6 (1), Jakarta.
- c. Yulianto. S., Wahyudin, Syamsudin. (2006).

Pengajar: dr. Bambang Suyantno, M.Kes

Kuliah 12. Monitoring dan controlling dalam rangka good governance di tingkat puskesmas

[Date] Tujuan Pembelajaran :
Menjelaskan konsep dual job holdings dalam primary health care
Menjelaskan perbedaan layanan swasta dan layanan pemerintah
Menjelaskan alasan-alasan dokter pemerintah turut bekerja di layanan swasta
Membangun strategi kolaboratif pemerintah dan swasta dalam layanan public health berbasis puskesmas

Referensi:

Pengajar: dr.Albertus Sunuwata Triprasetya, MPH

Kuliah 13. Manajemen pembiayaan upaya kesehatan perorangan, masyarakat dan manajemen keuangan

[Date] Tujuan Pembelajaran :
13.1 Menjelaskan konsep dual job holdings dalam primary health care
13.2 Menjelaskan perbedaan layanan swasta dan layanan pemerintah
13.3 Menjelaskan alasan-alasan dokter pemerintah turut bekerja di layanan swasta
13.4 Membangun strategi kolaboratif pemerintah dan swasta dalam layanan public health berbasis puskesmas

Referensi:

Relevant works

- Pengembangan Sistem Informasi Geografi Untuk Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) Program Imunisasi di Kota Palangka Raya
Lilyk Rakhmawaty, Hari Kusnanto, Anis Fuad
- Penerapan Epi Info Versi 3.4 Untuk Mendukung Manajemen Data Kunjungan Pasien Puskesmas di Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah
Sugeng Wiyana, Lutfan Lazuardi, Anis Fuad

Pengajar: drg. Isa Pramuwansa, M.Kes

Kuliah 14. Kompetensi dan training untuk dokter puskesmas

[Date]

Tujuan Pembelajaran :

- Mengidentifikasi managerial roles dari organisasi public health dan layanan kesehatan
- Mengembangkan strategi supervisi yang cocok dengan kondisi SDM dan beban kerja
- Mengembangkan strategi iklim organisasi yang cocok untuk setting puskesmas

Referensi:

Pengajar: Dr. Mubasysyir Hasanbasri, MA, dr. Yodi Mahendradhata, MSc, PhD